

TIMNAS INDONESIA VS BRUNEI DARUSSALAM

Langkah Awal Menuju Pentas Dunia

JAKARTA (KR) - Tim nasional (Timnas) Indonesia akan bertemu Brunei Darussalam dalam babak Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia leg pertama di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jakarta, Kamis (12/10) malam WIB

Kemenangan di laga ini akan menjadi langkah awal bagi 'Tim Garuda' untuk mulai membuka asa menuju Piala Dunia 2026 yang bakal digelar di Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Dalam fase awal babak penyisihan zona Asia ini, laga akan digelar dua kali dengan sistem *home & away*. Indonesia bertindak sebagai tuan rumah terlebih dahulu.

Sedangkan untuk laga kedua yang kepastiannya masih menunggu rilis resmi dari Asosiasi Sepakbola Brunei Darussalam, namun rencananya digelar di Stadion Sultan Hassan Bolkhiah pada Selasa (17/10).

Jika Indonesia mampu meraih kemenangan atas Brunei Darussalam dan lolos dari fase pertama ini, tim besutan pelatih Shin Tae-yong akan masuk babak penyisihan fase kedua yang menggunakan sistem

grup, bersama Irak, Vietnam, dan Filipina di Grup F. Untuk bisa lolos dari Grup F dan melaju ke fase ketiga, perjuangan Indonesia memang tidaklah mudah karena harus finis sebagai dua teratas.

Guna mengawali langkah penting ini, pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong, memanggil nama-nama terbaik dari kompetisi dalam negeri dan dari luar negeri. Nama-nama pemain kenamaan di

kompetisi lokal, seperti Ramadhan Sananta, Nadeo Argawinata, Marc Klok, Rachmat Irianto, Fachrudin Aryanto, dan Hokky Caraka sudah resmi bergabung. Mereka akan bahu-membahu dengan pemain dari luar negeri seperti, Marselino Ferdinan, Asnawi Mangkualam, Pratama Arhan, Sandy Walsh, Shayne Pattynama, Saddil Ramdani, Rafael Struick,

dan Elkan Baggott.

Ke-26 pemain yang dipanggil Shin Tae-yong tersebut kemarin telah menjalani latihan untuk persiapan laga penting ini. Meski lebih diunggulkan untuk meraih kemenangan di laga ini karena mencatatkan kemenangan 7-0 pada pertemuan terakhir kedua kubu di Piala AFF 2022 lalu, namun pelatih asal Korea Selatan ini tetap tak mau mengangap remeh dan menyiapkan timnya dengan serius.

"Jadi latihan hari ini latihan pemulihan saja karena banyak pemain yang setelah selesai pertandingan baru datang (dari klub) juga dan ada juga pemain-pemain yang datang dari luar negeri lama di perjalanan," jelas Shin tentang pola latihan hari ini yang berjalan selama 60 menit itu dikutip dari laman resmi PSSI.

Dengan cukup banyaknya pemain berkualitas di Timnas



KR-Ant/Galih Pradipta

Shin Tae-yong (tengah) memberikan instruksi kepada para pemain dalam sesi latihan di Lapangan A Gelora Bung Karno, Jakarta, Senin (9/10).

Indonesia saat ini, Shin Tae-yong tak akan kesulitan untuk menentukan komposisi 11 pemain utama yang akan diturunkannya. Di posisi kiper, nama Ernando Ari akan menjadi pilihan utama. Sedangkan pada posisi belakang akan diisi trio Elkan Baggott, Rizky Ridho, Sandy Walsh. Kemudian di sek-

tor gelandang akan memainkan Asnawi Mangkualam, Shayne Pattynama, Egy, Marc Klok, Ricky Kambuya untuk mendukung duet penyerang Rafael Struick dan Ramadhan Sananta.

Sementara itu Pelatih Brunei Darussalam, Mario Rivera di laga ini kemungkinan akan

memainkan skema 4-4-3 dengan mengandalkan Haimie Abdullah Nyaring di posisi kiper, kemudian Abdul Mu, A'iz Sisa, Nur Ikhwan Othman, Yura Indera Putera Yunos, Fakharrazi Hassan di lini belakang, Azwan Ali Rahman, Mohammad Khairil, Hakeme Yazid Said di posisi tengah dan trio penyerang Haziq Kasyful, Nazirudin Ismail, Hamizan Aziz Sulaiman.

Terkait Timnas Indonesia yang akan dihadapi laga nanti malam, pelatih asal Spanyol ini menilai, pasukan 'Merah Putih' memiliki pemain yang berkualitas sehingga tak akan fokus pada satu pemain saja yang akan diberikan pengawalan khusus. "Mereka memiliki skuad yang sangat bagus, bahkan mereka memiliki lebih banyak pemain bagus yang tidak termasuk dalam daftar 23 yang memiliki level permainan yang sangat bagus," paparnya. **(Hit)-d**

Live RCTI, Kamis (12/10), Pukul 19.00 WIB

JELANG BALAP MOTOGP INDONESIA

Bastianini dan Bagnaia Termotivasi Fans

JAKARTA (KR)- Pembalap Ducati Lenovo, Enea Bastianini menyebut kehadiran penggemar balap motor di Indonesia memberi semangat lebih bagi dirinya menjelang MotoGP Mandalika yang akan bergulir di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat, 13-15 Oktober.

"Selalu menyenangkan setiap tiba di Indonesia. MotoGP Indonesia di Sirkuit Mandalika adalah salah satu seri paling menantang, namun dukungan fans, khususnya penggemar Ducati di sini memberikan motivasi dan semangat bagi tim Ducati," kata Bastianini dalam acara *meet and greet* Ducati Corse di Jakarta, Selasa (10/10) seperti dilansir *Antara*.



KR-Ant/Galih Pradipta

Enea Bastianini (dua dari kiri) dan Francesco Bagnaia (dua dari kanan).

Menurut pembalap asal Italia tersebut, penggemar di Indonesia merupakan salah satu yang paling eksklusif dibandingkan penggemar di negara-negara Asia lainnya.

Rekan satu timnya, Francesco 'Pecco' Bagnaia

sependapat dengan Bastianini. Juara dunia bertahan yang kini memimpin klasemen sementara MotoGP itu mengatakan, dirinya selalu bersemangat untuk kembali ke Indonesia, mengingat banyak kejutan di MotoGP Mandala-

lika edisi tahun lalu.

Meskipun pada musim lalu diguyur hujan lebat, Pecco Bagnaia menilai para penggemar tetap memiliki cara mereka sendiri untuk menikmati ajang balap tersebut. Rider 26 tahun itu berharap tahun ini akan semakin banyak penggemar Indonesia yang memadati Sirkuit Mandalika.

"Sungguh menyenangkan bisa bertemu langsung para penggemar Ducati di Indonesia. Saya tahu negara ini sangat menggila motorsport dan saya merasakan semangat dan energi mereka dalam mendukung tim Ducati," ucap Bagnaia.

Sporting Director Ducati Corse, Paolo Ciabatti menambahkan, Indonesia memiliki basis penggemar

motorsport yang terbilang cukup tinggi. Sehingga, kehadiran mereka di balapan mendatang akan menjadi daya tarik dan energi tersendiri yang membedakannya dengan putaran-putaran di negara lain.

"Kami senang bisa melihat fans Indonesia di sini. Indonesia selalu menyambut kami dengan baik, memiliki penggemar balap sepeda motor yang besar ó baik di Jakarta, di Lombok, dan di mana saja," kata Ciabatti.

"Indonesia adalah pasar yang besar untuk sepeda motor dan memiliki penggemar balap sepeda motor yang luar biasa. Itulah sebabnya kami selalu bersemangat untuk balapan di Indonesia," ujar VP Sales and Marketing Ducati Asia Pasifik, Marco Biondi. **(Lis)-d**

KEJURNAS LIVOLI DIVISI I

Putra Ganevo ke 12 Besar

LOMBOK TENGAH (KR) - Tim voli putra Ganevo Yogya dengan susah payah memenangi laga keduanya di babak penyisihan Grup F dalam lanjutan Kejurnas Liga Voli Indonesia (Livoli) Divisi I PBVSI.

Bertanding di GOR Poltek Pariwisata Kotapraya, Lombok Tengah, NTB, Selasa (10/10) malam, putra Ganevo yang ditangani legenda voli pantai Indonesia, Koko Prasetyo menang lima set dengan skor 3-2 (25-21, 24-26, 28-30, 25-13 dan 15-8) atas tim voli Manik Tabanan, Bali. Putra Ganevo lolos ke babak 12 besar (babak knock-out).

Berkat dua kali menang, putra Ganevo Yogya mengemas poin 5. Putra Ganevo di babak penyisihan Grup F masih bertanding sekali lagi melawan tim Sumut Star, yang dalam laga pertamamenyerah di tangan Manik Tabanan 0-3. Namun dalam laga kedua, Selasa (10/10), Sumut Star sukses menang atas Mahaputra Ende Flores dengan skor 3-0.

Tim putra Yuso Sleman yang bertanding di Grup C kalah dari Eka Mandiri 0-3. Sedangkan putra Yuso Kota Yogya di Grup E dalam laga kedua menang atas JVC Bank DKI 3-1. Sebelumnya putra Yuso Yogya mengalahkan Bumen Jaya Jabar 3-1. Dari dua kali menang itu, putra Yuso Yogya juga lolos ke babak 12 besar.

Dalam laga terakhir di babak penyisihan Grup E, putra Yuso Yogya menghadapi Singo Yudha Kutai Barat untuk berebut juara Grup E. Di kelompok putri, Tim voli putri Ganevo menyerah dari Vita Solo 0-3. **(Rar)-d**

DAFTAR PERINGKAT TERBARU BWF

Ganda India Kudeta Fajar/Rian

JAKARTA (KR) - Pasangan Ganda putra Indonesia Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (Fajri) saat ini bukan lagi penyandang status ganda putra nomor satu dunia. Berdasarkan daftar peringkat teranyar yang dirilis Federasi Bulutangkis Dunia (BWF), Selasa (10/10), posisi pasangan andalan Indonesia itu digusur oleh ganda putra India, Satwiksairaj Rankireddy/Chirag Shetty. Fajar/Rian kini menempati peringkat kedua sejak pertama kali menempati peringkat teratas pada 27 Desember 2022.

Satwiksairaj/Chirag saat ini telah meraih 92.411 poin, disusul Fajar/Rian dengan 90.129 poin. Sementara, menempati peringkat 10 besar dunia dengan 68.150 poin. Ganda putra Tim Merah Putih lainnya yaitu Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin mengalami penurunan satu peringkat dan kini menempati peringkat ke-12 dengan 67.039 poin. Hal serupa juga dialami Bagas Maulana/Muhammad Shohibul Fikri yang kini menempati peringkat 14 dengan perolehan 61.540 poin.

Dilansir dari laman Djarum Badminton, penurunan peringkat juga dialami tunggal putra Jonatan Christie alias Jojo yang turun dua posisi ke peringkat tujuh dari peringkat lima. Posisi Jojo digusur Kunlavut Vitidsarn asal Thailand dan Li Shi Feng (China).

Begitu pun dengan Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja. Ganda campuran non-pelatinas itu turun satu posisi ke peringkat 20 dengan perolehan 55.286 poin. Pasangan besutan klub PB Djarum itu kini tengah berlaga pada Arctic Open 2023 di Vantaa, Finlandia.

Sedangkan untuk tunggal putri dan ganda putri Indonesia tak banyak perubahan. Pebulutangkis Tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung masih menempati peringkat tujuh dunia dengan perolehan 69.354 poin. Begitu pula ganda putri Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti juga di peringkat tujuh dunia dengan 75.793 poin. **(Rar)-d**



KR-Humas PP PBSI

Peringkat Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto turun satu strip.

BK PON CATUR ZONA JAWA

Atlet Nasional Siap Bertanding di DIY

YOGYA (KR) - Sejumlah atlet level nasional siap berlaga dalam Babak Kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) Zona Jawa yang akan berlangsung di Ros In Hotel, 14-16 Oktober. Nama-nama seperti GM Susanto Megaranto, GM Novendra Priasmoro, IM Anjas Novita, hingga IM Danny Yuswanto sudah memastikan diri akan tampil di ajang penentuan tiket ke PON XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024.

Ketua Panitia Pelaksana BK PON Zona Jawa, Jumariyanto kepada wartawan di Yogya, Rabu (11/10) mengatakan, untuk BK PON yang akan digelar di

DIY, seluruh kontingen daerah peserta sudah memastikan nama-nama atletnya. "Karena sudah ada nama-nama atlet resmi yang akan main, saya menilai persaingan di BK PON besok ini akan berlangsung ketat karena nama-nama pecatur kelas dunia dipastikan akan turun," jelasnya.

Diterangkan Jumariyanto, untuk kontingen Jawa Barat, nantinya akan diisi oleh GM Susanto Megaranto, IM Anjas Novita, IM Farid Firmansyah, IM M Luthfi Ali, FM Surya Wahyudi, dan FM Arif Abdul Hafiz. Dari kontingen DKI Jakarta diperkuat GM Novendra Priasmoro, IM Azaraya Jodi Se-



KR-Adhitya Asros

GM Susanto Megaranto tyaki, FM Masruri Rahman, FM Aditya Bagus Arfan, IM Gilbert Elroy Tarigan dan Claudio Lasama. Untuk kontingen Jawa Timur diperkuat FM Catur Adi Sagita, FM M Agus Kurniawan, IM M Ervan, NM Dziththaulu Ramadhan, FM Khairul Anam, NM Nayaka Budhidharma.

Untuk Banten diperkuat IM Danny Yuswanto, NM Jonathan Anthony, NM Jesman Sijabat, Cuncun Arifin, Naufal Aiz Dhafin, Sugeng Prasetyo. Kemudian kontingen Jawa Tengah akan memainkan NM Sofyan Soamole, Surya Wahy Putra, Ephesian Prismananatha, Ahmad Riziq, Robby Katana, Godwin L.

Sedangkan untuk tuan rumah DIY diperkuat NM M Kahfi Maulana, NM RY Harto, TB Ahmad Sri Subosito, Kenny Horasino Bach, M Aditya Farhan, dan Janu Kumbara. "Para atlet ini nantinya akan bermain bersama di nomor beregu dan perorangan. Hanya saja, siapa saja at-

let yang akan tampil di nomor perorangan dan nomor beregu belum dipastikan karena penentuannya di pertemuan teknik pada Jumat (13/10) mendatang," terangnya.

Sementara itu disinggung mengenai pelaksanaan BK PON, Jumariyanto mengatakan saat ini kesiapan sudah 85-90 persen. "Kesiapannya sudah jalan, sekarang tinggal finishing saja. Besok kami akan melakukan gladi kotor dan gladi bersihnya pada Jumat siang, karena malam kita sudah pembukaan, terus *gala dinner* dan TM. Jadi, semua sudah siap dan semoga lancar," jelasnya. **(Hit)-d**

BERPRESTASI DI ASIAN GAMES HANGZHOU

KONI Minta Arif Menjaga Konsistensi

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY meminta Arif Dwi Pangestu untuk bisa menjaga konsistensi capaian prestasinya agar bisa terus mendunia. Dorongan kepada pamanah andalan DIY asal Bantul ini sebagai penyemangat bagi sang atlet setelah meraih medali perunggu di ajang Asian Games XIX Hangzhou, China, 2023 lalu.

Turun di nomor beregu recurve putra, Arif bersama Ahmad Khoiril Baasith dan pamanah senior Riau Ega Agatha Salsabilla sukses meraih perunggu saat berlomba di Fuyang Yinhu Sports

Centre, Hangzhou, Jumat (6/10) lalu. "Kami mengucapkan selamat. Ini sangat membanggakan, karena ikut mengharumkan nama DIY dan Indonesia," jelas Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Yogya, Rabu (11/10).

Dalam perebutan tempat ketiga, tim recurve putra Indonesia tampil mengesankan setelah menang telak dengan skor 56-55, 55-54, dan 58-54 atas tim Bangladesh yang diperkuat Md Sagor Islam, Md Ruman Shana, serta Mohammad Hakim Ahmed. Raihan prestasi di Asian Games tersebut me-

nurut Djoko perlu untuk terus diperhankan dan ditingkatkan konsistensinya agar raihan bisa semakin mendunia.

Pasalnya, Arif setelah meraih medali perunggu di Asian Games lalu masih berpeluang untuk meraih prestasi lebih tinggi karena sudah memastikan tampil di ajang Olimpiade Paris 2024 mendatang. "Setelah meraih medali di Asian Games kemarin, saya harap bisa terus jaga kondisi dan ritme agar tetap menjaga konsistensinya dalam raihan prestasinya. Karena itu untuk persiapan menuju ajang Olimpiade Paris tahun depan," tegasnya.



KR-Istimewa

Arif Dwi Pangestu Sementara itu saat dihubungi terpisah, Arif Dwi Pangestu usai meraih medali perunggu di Asian Games mengaku sangat bersyukur- bisa memersempatkan medali untuk Indonesia. "Alhamdulillah tentu senang dapat

medali perunggu. Lawan Bangladesh tidak ada kendala sih karena kami sudah tahu celahnya, jadi kami main enjoy saja," ujar Arif Dwi kepada wartawan.

Dalam kesempatan tersebut pamanah asal 'Bumi Projotamansari' ini menceritakan perjalanannya sebelum bisa memersempatkan medali bagi Indonesia. "Sebelumnya di perempatfinal kami menang 6-2 lawan Iran. Lalu, lawan Korea Selatan di semifinal tapi kalah. Jadi mereka itu ada satu atlet baru yang Korea Selatan bagus lah mereka, kayak setara gitu setim saling menutupi, bagus-bagus individual," terangnya. **(Hit)-d**